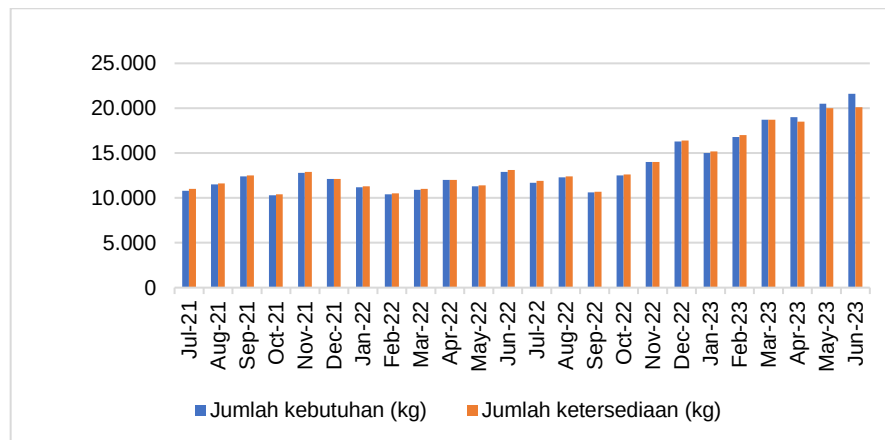


I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Latansa Cemerlang Abadi bergerak dalam bidang produksi dan penjualan kerupuk mentah. Terdapat berbagai jenis kerupuk yang dihasilkan oleh PT Latansa Cemerlang Abadi diantaranya kerupuk keong, kerupuk mawar, kerupuk mawar mini dan kerupuk kepang. Produk yang dihasilkan oleh PT Latansa Cemerlang Abadi dijual per 5 kg dan pemasaran dilakukan di daerah Sidoarjo, Surabaya, Bandung, Tasikmalaya dan Garut. Berdasarkan data bagian pemasaran pada PT Latansa Cemerlang Abadi, menunjukkan bahwa permintaan kerupuk di daerah Bandung dengan rata-rata 6.540 kg/tahun, Tasikmalaya dengan rata-rata 5.375 kg/tahun dan Garut dengan rata-rata 5.130 kg/tahun. Permintaan yang tinggi di daerah tersebut digunakan sebagai bahan utama pembuatan seblak.

Meningkatnya permintaan kerupuk membuat penggunaan bahan baku utama yaitu tepung tapioka dan bahan bakar kayu juga meningkat. Kebutuhan tepung tapioka setiap produksi sebesar 1.500 kg yang juga menghasilkan kerupuk sebanyak 1.500 kg, sedangkan jumlah kebutuhan kayu untuk setiap produksi sebesar 600 kg. Kayu diperoleh dari *supplier* yang berasal dari Pasuruan, Mojokerto dan Gresik. Bahan bakar kayu pada PT Latansa Cemerlang Abadi menjadi salah satu faktor utama kelancaran proses produksi. Hal ini dikarenakan kayu digunakan pada proses pengukusan dan pengovenan. Pada rentang produksi selama dua tahun, perusahaan mengalami kekurangan stok bahan bakar kayu pada periode tertentu yang bisa ditinjau melalui Gambar 1.1. Kebutuhan dan Ketersediaan Kayu di PT Latansa Cemerlang Abadi



Sumber : data primer, 2023

Gambar 1.1
Kebutuhan dan ketersediaan kayu di PT Latansa Cemerlang Abadi

Menurut Gambar 1.1 bisa ditinjau bahwasanya kebutuhan kayu mengalami kenaikan serta penurunan dengan tidak pasti. Persediaan kayu pada perusahaan menjadi tidak optimal dikarenakan kedatangan kayu yang dipesan mengalami keterlambatan, sehingga perusahaan memberlakukan libur beberapa hari terhadap karyawannya hingga kayu terpenuhi. Kekurangan kayu dapat diatasi dengan pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dapat dilakukan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Kanban.

Metode EOQ adalah teknik pengendalian persediaan dengan tujuan menetapkan total pesanan bahan optimum bagi perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya persediaan tanpa mempengaruhi sasaran ataupun profit yang diharapkan (Daulay, 2017). Metode Kanban bertujuan menetapkan total persediaan yang akan digunakan dan jumlah persediaan dari pemasok. Selain itu, metode kanban digunakan untuk memanfaatkan kemampuan pemasok untuk memenuhi permintaan dalam jumlah yang diperlukan oleh perusahaan (Rudi et al., 2021).

Berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Apriyani serta Ahmad (2017) yang membahas tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* dan Kanban pada PT Adyawinsa Stamping Industries menunjukkan bahwasanya, metode *Economic Order Quantity* memberi kuantitas pemesanan yang paling optimum dibandingkan dengan metode kanban. Beberapa penelitian juga telah meneliti terkait pengendalian persediaan bahan baku dan penelitian ini memiliki beberapa keserupaan dengan penelitian terdahulu semisal variabel serta metode penelitian. Tetapi, penulis memberikan penegasan bagian ketidaksamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Pertama ialah ketidaksamaan dari variabel bahan bakar kayu. Kedua, lokasi penelitian yang penulis pilih juga tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Penulis hendak melaksanakan penelitian di PT Latansa Cemerlang Abadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga penulis menetapkan penelitian berjudul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Bakar Kayu Menggunakan Metode EOQ dan Kanban (Studi Kasus PT Latansa Cemerlang Abadi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang, sehingga rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan bakar kayu menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Kanban?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengendalikan jumlah persediaan bahan bakar kayu yang optimal menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Kanban.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini ialah :

1. Menjadi informasi untuk PT Latansa Cemerlang Abadi dalam pengendalian persediaan bahan bakar kayu di perusahaan.
2. Menjadi bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.